

Efektifitas Program Promosi Penanaman Modal Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru

Humaira Inara Izzati Putri¹ Eko Handrian²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution
No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia

humairainaraizzatiputri@student.uir.ac.id ekohandrian@soc.uir.ac.id

Received : 07 Juni 2025

Abstract

The Investment Promotion Program is a program by the Pekanbaru City Investment and One-Stop Integrated Services which was formed to promote the investment opportunity sector in Pekanbaru City. This research was conducted to determine the effectiveness of the capital investment promotion program in increasing investment realization in Pekanbaru City. This type of research uses qualitative methods using representative informants from the Pekanbaru City Investment and One-Stop Integrated Services Service and also investors who have invested in Pekanbaru City and using six dimensions of indicator assessment, namely accuracy of program targets, program socialization, goal achievement and program monitoring. The results of this research indicate that the investment promotion program by the Pekanbaru City Investment and One Stop Integrated Services Service is quite effective, because the investment promotion program has not succeeded in attracting potential foreign investors to invest in Pekanbaru City. Therefore, the Pekanbaru City Investment and One Stop Integrated Services Department must pay more attention to promotional activities that can attract the interest of potential investors in the future.

keyword : effectiveness, investment, investment promotion program

Abstrak

Program Promosi Penanaman Modal adalah program oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru yang dibentuk untuk mempromosikan sektor peluang investasi yang ada di Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas jalannya program promosi penanaman modal dalam meningkatkan realisasi investasi di Kota Pekanbaru. Tipe penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan informan perwakilan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru dan juga investor yang sudah melakukan penanaman modal di Kota Pekanbaru dan dengan menggunakan enam dimensi penilaian indikator yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan dan pemantauan program. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program promosi penanaman modal oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru cukup efektif, dikarenakan program promosi penanaman modal belum berhasil menarik calon investor asing untuk melakukan penanaman modal di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru harus lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan promosi yang dapat menarik minat para calon investor kedepannya.

Kata Kunci : efektivitas, investasi, program promosi penanaman modal

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus berkembang, setiap tahunnya di targetkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari sebelumnya, faktor yang mendukung

pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah penanaman modal atau investasi. Penanaman modal adalah kegiatan yang melibatkan pengaliran sumber daya ke dalam suatu negara atau daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Penanaman modal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, lewat terciptanya Lapangan kerja, meningkatkan teknologi, mengembangkan infrastruktur, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dengan pemanfaatan potensi penanaman modal atau investasi di sebuah daerah akan sangat menguntungkan karena banyak potensi daerah diberbagai sektor yang dapat diolah dan dikembangkan, investasi menurut sudut pemerintah berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.05/2020 adalah penempatan sejumlah dana/atau/dan barang dalam jangka Panjang untuk investasi, pembelian surat berharga, dan investasi langsung untuk memperoleh manfaat ekonomi, sosial atau lainnya. Penanaman modal merupakan strategi penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di suatu daerah karena penanaman modal akan meningkatkan investasi domestik dan asing.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang berisikan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan penanaman modal baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) untuk melakukan investasi di wilayah Republik Indonesia, bertujuan untuk mempercepat perkembangan perekonomian nasional melalui konstruksi pembangunan hukum nasional di bidang penanaman modal yang berdaya saing dan berpihak kepada kepentingan nasional.

Penanaman modal terbukti menjadi media yang mendorong peningkatan perokonomian di suatu daerah yang efektif jika di manfaatkan dengan baik. Jika potensi sebuah daerah tidak di manfaatkan dengan baik maka butuh tata cara pengendalian pelaksanaan penanaman modal agar proses nya berjalan dengan lancar dan terkendali dengan baik, karena penanaman modal sangat butuh koordinasi yang baik, fasilitas, hingga pelaksanaan yang di lakukan dengan efisien antar Lembaga-lembaga terkait. Dalam pelaksanaan kegiatan penanaman modal terdapat Peraturan menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Nomor 7 Tahun 2021 tentang pedoman dan tata cara pengendalian pelaksanaan penanaman modal yang menjadi acuan bagi instansi pemerintah dalam melaksanakan kegiatan penanaman modal.

Berdasarkan peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru juncto Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 169 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru.

Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru merapukan instansi pemerintah yang menjalankan kebijakan teknis penanaman modal. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah melakukan berbagai kebijakan yang berhubungan dengan penanaman modal yang menguntungkan daerah lewat penanaman modal tersebut. Terdapat beberapa tujuan dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang berhubungan dengan meningkatkan investasi daerah yang memiliki sasaran meningkatkan nilai investasi yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pelaku usaha yang melakukan aktivitas penanaman modal. Salah satu bentuk inovasi dalam kegiatan penanaman modal, Dinas Penanaman Modal Dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu melakukan Kegiatan promosi lewat Program Promosi Penanaman Modal.

Dari hasil wawancara pra riset yang di lakukan oleh peneliti kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di dapatkan hasil, bahwa masih kurangnya ketepatan sasaran kegiatan promosi penanaman modal pada event-event offline seperti pameran, sosialisasi dan roadshow karena sering kali tidak dihadiri oleh investor yang akan melakukan penanaman modal usaha dalam jumlah besar khususnya Penanaman Modal Asing (PMA), yang menyebabkan efek negatif terhadap pencapaian tujuan promosi.

Tinjauan Pustaka

Konsep Administrasi Publik

Menurut Stephen P. Robbins (1983) "Administrasi is the universal process of efficiency getting activities completed with and through other people". Robbins memahami administrasi ini sebagai keseluruhan kegiatan-kegiatan untuk pencapaian tujuan secara efisien melalui kerja sama dengan orang lain.

Woodrow Wilson dalam Syafri (2012 : 21) menjelaskan bahwa administrasi publik adalah merupakan sebuah urusan atau lebih jelasnya sebagai praktek urusan pemerintah karena tujuan pemerintah itu sendiri adalah melaksanakan pekerjaan publik dengan efisien dan sejauh mungkin untuk sesuai dengan keinginan rakyat.

Konsep Organisasi Publik

Dalam literatur yang membahas tentang manajemen publik, pengertian organisasi publik bermula dari sebuah konsep yang sering di sebut sebagai "barang publik" (public goods), yaitu adalah produk-produk tertentu berupa barang dan jasa yang tidak dapat dipenuhi dengan mekanisme pasar yang dilakukan individu-individu (Samuelson, 1945). Konsep ini juga menunjukkan adanya produk-produk yang bersifat kolektif dan harus diupayakan secara kolektif pula.

Menurut (Winardi, 2009) organisasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa elemen atau subsistem, di antaranya subsistem manusia mungkin merupakan subsistem yang paling penting, dan di mana dapat diamati bahwa setiap subsistem-subsistem tersebut berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dari organisasi yang bersangkutan dan berhubungan.

Konsep Manajemen Publik

Menurut Nor Ghofur (2014) menjelaskan bahwa manajemen publik adalah manajemen pemerintah, dimana jika di artikan dengan baik adalah manajemen publik juga bermaksud untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan terhadap pelayanan kepada masyarakat.

Dalam (Terry, 2014) menjelaskan bahwa manajemen adalah sebuah kegiatan yang disebut manajemen, dan orang yang orang yang melakukannya disebut manajer. Dengan itu, fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh (Terry, 2014) adalah Planning, Organizing, Actuating dan Controlling atau biasa disebut dengan (POAC).

Konsep Kebijakan Publik

Menurut Riant Nugroho menempatkan kebijakan publik kedalam salah satu komponen utama dalam sebuah negara. Menurut Nugroho sendiri, negara ialah sebuah identitas politik yang bersifat formal yang mempunyai minimal empat komponen utama. Pertama, komponen lembaga lembaga negara, yaitu lembaga pemerintah (eksekutif), lembaga perundangan (legislatif), dan lembaga peradilan (yudikatif). Kedua, komponen rakyat sebagai warga negara (citizen). Ketiga, wilayah yang diakui kedaulatannya. Keempat, komponen kebijakan publik (Nugroho, 2011:17 18).

menurut David Easton adalah alokasi dari nilai otoritatif yang di gunakan untuk seluruh masyarakat, akan tetapi hanya kebijakan publik ini hanya pemerintahlah yang dapat berbuat secara otoritatif untuk seluruh masyarakat, dan semuanya yang dipilih oleh pemerintah untuk dikerjakan atau untuk tidak dikerjakan adalah hasil- hasil dari alokasi nilai-nilai tersebut (Miftah Thoha, 2003: 62).

Konsep Efektivitas

Efektivitas menurut Makmur (2015:7-9) adalah kegiatan yang dilakukan secara efektif dimana dalam proses pelaksanaannya menampakkan ketetapan antara harapan yang kita inginkan dengan hasil yang dicapai. Maka dengan demikian efektivitas dapat dikatakan sebagai ketetapan harapan, implementasi dan hasil yang dicapai.

Menurut Duncan dalam Steers (2012:53) mengemukakan ukuran efektivitas yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan suatu program, baik program yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah maupun perusahaan swasta terdiri dari 3 aspek, yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

Menurut Effendy (2010:14) menyatakan efektivitas sebagai komunikasi yang prosesnya di gunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan biaya-biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan juga jumlah personil yang ditentukan. Pengertian ini menunjukkan indikator efektivitas dalam arti sebagai tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana target telah tercapai sesuai yang direncanakan.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Dilihat dari lingkup masalah dan tujuan yang akan dicapai, maka tipe penelitian ini adalah survey deskriptif, yaitu untuk menggambarkan fakta-fakta yang ada di Lapangan secara lengkap tentang objek yang di teliti.

Menurut Sugiyono (2018:213) mengartikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang di lihat berdasarkan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah atau (eksperimen) dimana peneliti sebagai sebuah instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Metode ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Hasil dan Pembahasan

Pada hasil pembahasan ini akan dilakukan pemaparan Hasil Penelitian dan dilakukan juga Pembahasan dari Tanggapan Informan, observasi dan dokumentasi beberapa Indikator yang penulis paparkan dalam Penelitian yang berjudul Efektivitas Program Promosi Penanaman Modal Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru. Penulis menggunakan Indikator-indikator dalam mencari hasil penelitian ini sebagai berikut: Ketepatan Sasaran, Sosialisasi Program, Pencapaian Tujuan Program, dan Pemantauan Program.

Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran program adalah sejauh mana sebuah program dapat menjangkau dan juga memenuhi target yang telah ditetapkan sebelum program dilaksanakan. Ketepatan sasaran dapat dilihat dari sejauh mana peserta program sesuai dengan target awal dan menjadi indikator penting untuk melihat bagaimana sebuah program berjalan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru memiliki program kerja yang sudah disusun dengan baik untuk mencapai tujuan yaitu menarik minat investor dalam melakukan penanaman modal di Kota Pekanbaru. Peneliti meninjau bahwa pihak Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru dapat dikatakan sudah efektif dalam memberikan promosi mengenai sektor peluang investasi yang ada di Kota Pekanbaru.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Perencanaan, Pengembangan Iklim Dan Promosi Modal bapak Baharudi, S.E, M.Si mengenai meningkatnya keikutsertaan investor dalam mengikuti program, beliau mengatakan:

“untuk hal ini, kalau dilihat melalui data maka realisasi investasi terus meningkat tiap tahunnya kan. Bisa kita lihat dari data realisasi investasi di kota Pekanbaru yang grafiknya terus naik pertahunnya, kita juga ada mendapatkan penghargaan beberapa kali. Contohnya di realisasi investasi primer, sekunder, dan tersier yang mencapai 8.971.760.000 di sektor primer dengan total proyek itu ada sekitar 5000an pertahun, kita juga menyerap ribuan tenaga kerja asing.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa menurut data realisasi investasi penanaman modal yang dimiliki oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Pekanbaru, grafik penanaman modal terus meningkat tiap tahunnya dimana menunjukkan peningkatan pada keikutsertaan investor dalam mengikuti program, dimana dalam hal ini lewat program promosi penanaman modal, sektor-sektor seperti primer, sekunder, dan juga tersier juga dapat dipenuhi dengan jumlah 5000 proyek. Sektor primer (Kuznet : 2019) adalah sektor yang berhubungan dengan produksi dari bahan mentahan yang juga berhubungan dengan sumber daya alam khususnya yang ada di Kota Pekanbaru, seperti pertanian dan kehutanan, sedangkan sektor sekunder adalah sektor yang selanjutnya melakukan pengolahan pada bahan mentahan yang ada di sektor primer seperti

kontribusi, sedangkan sektor tersier adalah sektor yang berfokus pada jasa dan juga bergerak pada pendistribusian barang-barang seperti pariwisata, transportasi, dan juga Pendidikan.

Kemudian penulis mempertanyakan tentang ketepatan sasaran program, dalam wawancara dengan Kepala Seksi Bidang Perencanaan Penanaman Modal bapak Muhammad Ridwan, yang menyebutkan bahwa :

“sebenarnya mereka ngga ada mengakui, mereka mendapatkan informasi darimana, makanya kita selalu siapkan data terbaru tentang potensi investasi dan realiasi penanaman modal melalui media sosial. Sekarang kan gini, biasanya kan investor kalau mau lihat tentang kota pasti mencari informasi, nah itulah kemudian kita optimalisasi di media sosial. Cuman kami ngga pernah tau, mereka mendapatkan informasi lewat program promosi atau ndak, cuman karena memang sudah tupoksi dari kita tetap promosikan apa data-data terbaru dan terupdate tentang sektor unggulan di kota pekanbaru.

Dari wawancara di atas dapat di lihat bahwa Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru tidak dapat memastikan apakah investor mendapatkan informasi mengenai potensi investasi di Kota Pekanbaru lewat program promosi penanaman modal atau tidak, namun pihak Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru terus berusaha mengoptimalkan kegiatan-kegiatan guna memperkenalkan potensi peluang investasi yang ada di kota pekanbaru.

Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan sebuah proses yang penting dalam mempromosikan suatu program, menjelaskan bagaimana sebuah program berjalan, dan juga memperkenalkan program kepada kelompok sasaran yang sudah di sepakati sebelumnya. Dengan sosialisasi program yang tepat, dengan memastikan bahwa informasi tentang program dapat dengan mudah di pahami atau memuat informasi yang sesuai dengan tujuan program.

Kegiatan yang mempromosikan sektor unggulan Kota Pekanbaru akan menarik minat para investor, seperti yang di ungkapkan oleh Kepala Seksi Bidang Perencanaan Penanaman Modal bapak Muhammad Ridwan sebagai berikut :

“biasanya kegiatan promosi tentu saja memuat informasi tentang sektor unggulan, contohnya seperti dalam pameran investasi itu kita lebih kepada menjual dan memberi info semacam brand apa yang ada di kota pekanbaru, contoh gini kita kan punya sektor-sektor strategis di kota pekanbaru yang perlu di modali oleh pihak ke-3, contoh lah Kawasan industri tenayan raya. Jadi kota pekanbaru ini kita punya Kawasan industri tenayan raya Namanya. Itu letaknya di daerah tenayan raya sana, daerah perkantoran walikota, itu luasnya lebih kurang itu sekitar 156kilometer pesegi, cuman yang jadi persoalan saat ini yang mengelola nya nggak ada, dalam artian yang memodali. Kita punya Kawasan yang siap untuk di olah, cuman modal untuk itu yang gaada, itulah yang kita coba tawarkan kepada investor yang ada di dalam negeri, yang ada di luar negeri, apabila mereka tertarik untuk mengelola Kawasan industri tersebut, itu boleh mereka berinvestasi disitu. Jadi mungkin itu sistem nya bagi hasil atau bagaimana sesuai dengan kesempatan kepada pemerintah daerah.”

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah dilakukan peneliti tentang indikator Memberikan informasi lewat kegiatan promosi dapat dikategorikan efektif karena sudah memuat informasi tentang sektor unggulan di kota Pekanbaru yang berisi peluang investasi bagi para calon investor yang berniat melakukan penanaman modal di Kota Pekanbaru, melalui beberapa kegiatan dan jenis media, seperti media elektronik dan media cetak. Kegiatan melalui media cetak adalah lewat buku peluang dan potensi investasi di kota Pekanbaru, juga lewat website resmi DPMPSTP, kegiatan sapa investor, dan juga kerjasama dengan dinas penanaman modal daerah lain untuk menarik minat para investor.

Kegiatan promosi penanaman modal harus berhasil menarik minat calon investor untuk melakukan penanaman modal di Kota Pekanbaru, dengan memberikan promosi yang baik tentang sektor unggulan di Kota Pekanbaru serta apa yang dibutuhkan perusahaan calon investor adalah hal yang diperlukan untuk meningkatkan minat investor untuk melakukan penanaman modal, untuk mengetahui pandangan investor yang sudah melakukan penanaman modal, peneliti melakukan wawancara dengan General Manajer PT. Swadaya Abdi Manunggal di bidang sektor tersier. berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan investor, yaitu General Manajer PT. Swadaya Abdi Manunggal sebagaimana berikut ini :

“kalau perusahaan saya sendiri itu, kemudian yang saya bergelut disitu mereka lebih kepada mengikuti tender-tender gitu kan. Bukan investasi langsung mereka gitu, karena memang kalau ada membuka sebuah tender misalnya, terus itu di kaji kira kira ini menguntungkan atau tidak, kalau ada profit mereka ikut begitu. Kalau kami terjun langsung, investasi misalnya itu sangat jarang. Misalnya ada perusahaan yang membutuhkan digitalisasi, nah itu dia kita di tawarkan ikut disitu, setelah kita kaji baru kita mau. Jadi kalau meningkatkan minat mungkin aja iya, tapi balik lagi pasti perlu di kaji.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, General Manajer PT. SAM menjelaskan bahwa kebanyakan perusahaan melakukan kegiatan penanaman modal biasanya melalui kegiatan tender, open tender atau pelelangan adalah proses pemilihan penyedia barang atau jasa yang dilakukan secara terbuka yang bisa diikuti oleh semua penyedia barang dan jasa yang memenuhi kualifikasi, menurut malik (2010). Lewat open tender atau pelelangan, perusahaan dapat melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap peluang investasi yang ditawarkan, namun tidak menutup kemungkinan promosi-promosi yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru dapat menarik minat investor untuk melakukan kegiatan penanaman modal di Kota Pekanbaru, dengan catatan setelah pengkajian tersebut dilakukan oleh perusahaan.

Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan merupakan proses untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui observasi yang peneliti lakukan, Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru melakukan proses perencanaan dalam membuat tahapan pelaksanaan kegiatan dan kebutuhan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan promosi terhadap tindakan yang diambil dalam kegiatan promosi penanaman modal.

Berdasarkan wawancara penulis dengan dengan pendapat Manajer PT. Puteraindo Abadi Mandiri, perusahaan yang melakukan penanaman modal di Kota Pekanbaru lewat wawancara dengan peneliti yang menjelaskan sebagaimana berikut:

“berhasil atau tidak nya mungkin tergantung hasil akhir mereka ya dek, tapi investor mencari informasi sesuai apa yang mereka butuhkan, bukan lewat promosi dari kegiatan promosi penanaman modal dek, kecil kemungkinan jika hanya dari kegiatan promosi gitu. misalnya pantai yg ada di Rupert, investor tidak bisa investasi disana hanya dengan promosi tentang pantai Rupert yang memiliki peluang bagus jika membangun hotel disana. mereka punya tim, menghitung berapa pengunjung perhari, masyarakat tingkat apa yang berkunjung, muda atau tua, dimana ada risetnya, dan juga ya butuh informasi sendiri, bukan hanya dengan promosi.”

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti, dalam indikator keberhasilan program promosi penanaman modal dapat di nilai masih belum efektif, karena dalam pelaksanaannya banyak perusahaan masih lebih tertarik pada kegiatan open tender atau kegiatan sosialisasi langsung yang di lakukan kepada investor sesuai bidangnya daripada kegiatan promosi yang menampilkan peluang investadi yang ada, di lihat dari realisasi investasi penanaman modal asing (PMA) yang belum mencapai target di awal tahun juga menunjukkan masih ada hambatan yang membuat program promosi penanaman modal belum menarik minat calon investor luar negeri.

Pendekatan yang melibatkan banyak kegiatan promosi yang di lakukan secara offline dan online, dengan kegiatan seperti Sapa Investor, Pekanbaru Investment Center, hingga penawaran kemudahan perizinan di lakukan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru demi tercapainya tujuan investasi Kota Pekanbaru, hal ini juga di sampaikan oleh Kepala Bidang Perencanaan, Pengembangan Iklim Dan Promosi Modal bapak Baharudi, S.E, M,Si , sebagaimana berikut:

“untuk tujuan realisasi investasi Kota Pekanbaru menurut kita tercapai, di awal tahun kita kan selalu ada SK penetapan target relisasi investasi pada wilayah Kota Pekanbaru, nah itu semua selalu tercapai, mulai dari triwulan 1 dan 2 ada itu laporannya.”

Berdasarkan hasil wawancara dapat di lihat bawah menurut Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, realisasi investasi yang ada di Kota Pekanbaru tercapai dan menunjukkan bahwa tujuan investasi sesuai dengan target.

Pemantauan Program

Pemantauan program adalah proses dimana di lakukan pengawasan terhadap sebuah program, untuk memastikan bahwa program yang di jalankan sesuai dengan rencana yang sudah di tetapkan sebelumnya, serta untuk mengidentifikasi timbulnya masalah yang bisa saja terjadi saat program berjalan serta dapat di lakukan perbaikan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Koordinator Bagian Promosi bapak Alan Budianto, S.AP terkait pemantauan program promosi penanaman modal, selaku yang melaksanakan program promosi penanaman modal, sebagaimana berikut ini:

“ada, kalau pemantauan dari atasan itu ada. Mungkin pertahun pasti selalu di pantau, dan kita selalu mengupdate data-data terbaru tentang kegiatan kita untuk di lihat apakah sudah mencapai sesuai atau belum. apalagi di teknis lapangan pasti banyak hambatan, karena kan kita butuh mendokumentasikan sektor-sektor unggulan yang ada di kota pekanbaru kan, terjun ke lapangan dan mengupdate realisasi investasi terbaru, terus juga mengoptimisasi sosial media kita juga, jadi pasti perlu laporan, agar kegiatan kami bisa di pantau lah”.

Berdasarkan wawancara di atas dapat di lihat bahwa terdapat pemantauan dalam pelaksanaan kegiatan yang di lakukan, dimana jika terdapat hambatan selama program promosi penanaman modal dapat di laporan untuk di tindak lanjuti, karena hal ini dapat berpengaruh dalam berjalannya program. Hambatan-hambatan tersebut sering terjadi karena ada beberapa kegiatan teknis yang di lakukan di luar ruangan, dimana dalam mempromosikan sektor unggulan di Kota Pekanbaru, dan lampiran data-data terbaru membutuhkan dokumentasi penunjang, pembuatan video promosi juga menjadi salah satu kegiatan promosi penanaman modal yang banyak membutuhkan saran dan prasarana penunjang.

Program dapat di nilai efektif apabila yang berdampak pada program merasakan program yang di tawarkan, menurut wawancara peneliti dengan PT. Dinamika Buah Nusantara yang melakukan penanaman modal di sektor tersier yaitu perdagangan dan reparasi, yang di wakikan oleh Manajer PT. Dinamika Buah Nusantara yaitu tentang program yang sudah berjalan apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak, dengan penjelasan sebagai berikut :

“kalau tidak baik atau tidak nya kita tidak bisa menilai, karena kita belum merasakan program yang mereka tawarkan ke kita, karean selama ini terus terang dari kita sendiri belum ada program yang di fasilitasi dinas penanaman modal, jadi program internal kita aja.”

Berdasarkan wawancara dan observasi yang di lakukan oleh peneliti, untuk indikator pemantauan terhadap keberhasilan program menunjukkan bahwa pelaksanaan program memiliki hasil akhir yang tidak menunjukkan peningkatan, hal ini di dukung dengan dokumentasi berisi perkembangan penanaman modal selama 3 tahun terakhir di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, oleh karena itu untuk indikator pemantauan keberhasilan program promosi penanaman modal di kategorikan belum efektif, hal ini terjadi karena pemantauan yang di lakukan tidak menunjukkan perubahan terhadap hasil akhir dalam mempromosikan peluang investasi Kota Pekanbaru khususnya penanaman modal asing (PMA) yang perlu terus di tingkatkan agar para calon investor tertarik untuk melakukan penanaman modal di Kota Pekanbaru.

Faktor Penghambat Efektivitas Program Promosi Penanaman Modal Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru:

1. Masih terdapat keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan program promosi penanaman modal, sehingga promosi lewat pameran yang menjadi terhambat karena kekurangan anggaran, selain itu promosi menggunakan media-media seperti videotron, billboard, dan juga promosi di luar negeri untuk PMA yang membutuhkan biaya operasional yang cukup besar. Hal ini dapat di buktikan melalui hasil wawancara peneliti dengan Koordinator Bidang Promosi, bapak Alan Budiarto, S.AP.
2. Masih terdapat kekurangan dalam hal pelaksanaan kegiatan yang di lakukan dalam program promosi penanaman modal karena kekurangan tenaga ahli, di lihat dari kurangnya jumlah anggota staff koordinator penanaman modal sehingga hasil menjadi kurang maksimal. Sehingga tidak dapat di lakukannya promosi offline dalam hari yang sama karena kekurangan anggota, dan jumlah konten yang lambat di update. Serta dapat di buktikan melalui hasil wawancara dengan Kepala Seksi Bidang Perencanaan Penanaman Modal, bapak Muhammad Ridwan.

3. Masih terdapat nya kesulitan perizinan dalam menjangkau perusahaan atau calon investor asing yang ada di luar negeri karena proses izin kegiatan promosi di luar negeri yang berbelit. Hal ini dapat di buktikan dengan melihat grafik realisasi investasi penanaman modal asing 5.4 di halaman 93 yang berisi realisasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) yang masih belum mencapai target akhir rencana strategis, dan juga melalui wawancara dengan perwakilan dari PT. Garuda Sentosa Indonesia, yaitu bapak Susilo Adi Wibowo.
4. Masih terdapat kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan promosi, seperti dalam pembuatan konten-konten promosi yang membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Koordinator Bapak Alan Budianto yang menyatakan bahwa saat pelaksanaan promosi melalui video, sering terjadi hambatan pada alat-alat take video yang belum memadai, seperti mic yang sering rusak, hingga kendaraan yang membawa talent sering tidak ada.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti mengenai efektivitas program promosi penanaman modal di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru berjalan cukup efektif. Hal ini di karenakan DPMPTSP Kota Pekanbaru berhasil meningkatkan realiasi investasi khususnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tiap tahunnya dengan progress sebesar 51% di banding tahun sebelumnya yang hanya 5%. Namun, masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program promosi penanaman modal seperti dalam hal pelaksanaan kegiatan promosi yang masih di lakukan secara umum, masih kurangnya tenaga ahli, dan juga tidak ada data mengenai informasi tentang umpan balik dari investor sebagai yang terdampak dalam program untuk di lakukannya evaluasi kegiatan.

Untuk mengetahui kesimpulan setiap indikator mengenai efektivitas program promosi penanaman modal di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru, maka hasil penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Untuk indikator ketepatan sasaran program promosi penanaman modal di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru berada dalam kategori "cukup efektif". Hal ini di karenakan DPMPTSP Kota Pekanbaru berhasil menarik minat investor penanaman modal dalam negeri (PMDN) hingga mendapatkan penghargaan investment award dan jumlah progress sebesar 51% dengan 5.340 proyek, namun dalam pelaksanaan program promosi penanaman modal, pihak DPMPTSP Kota Pekanbaru tidak memiliki data mengenai umpan balik setelah program berjalan, sehingga tidak dapat mengetahui apakah program tepat sasaran atau tidak.
2. Untuk indikator sosialisasi program promosi penanaman modal di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru berada dalam kategori "cukup efektif". Hal ini di karenakan dalam pelaksanaan program promosi penanaman modal, DPMPTSP Kota Pekanbaru memuat informasi tentang potensi peluang investasi yang ada di Kota Pekanbaru, namun kegiatan-kegiatan yang ada di dalam program promosi penanaman modal masih belum berhasil dalam meningkatkan minat para investor karena investor mengharapkan pendekatan secara langsung.
3. Untuk indikator pencapaian tujuan program promosi penanaman modal di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru berada pada

kategori “belum efektif”. Hal ini di karenakan DPMPTSP Kota Pekanbaru belum berhasil meningkatkan realisasi investasi penanaman modal asing (PMA) selama beberapa tahun belakangan ini, hal ini berhubungan dengan tujuan dari program promosi penanaman modal yaitu meningkatkan minat calon investor untuk melakukan penanaman modal di Kota Pekanbaru.

4. Untuk indikator pemantauan program promosi penanaman modal di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru dapat di kategorikan “cukup efektif”. Hal ini di karenakan selama pelaksanaan kegiatan terdapat pemantauan yang di lakukan lewat laporan realisasi investasi pertiga bulan, namun tidak terdapat peningkatan terhadap realisasi investasi di penanaman modal asing (PMA) karena DPMPTSP Kota Pekanbaru tidak memiliki feedback dari para calon investor sebagai sasaran kegiatan mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di program promosi penanaman modal.

Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal:

Buku:

Andry, Hendry dan Tarmizi Yussa. (2020). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing

Budiani, N. W. (2007). *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran*.

Duncan, 2008. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Fahmi, I. (2014). *Perilaku Organisasi, Teori, Aplikasi, Dan Kasus*.

Harbani Pasolong *Teori Administrasi Publik*. (N.D.).

J Winardi, S. E. (2015). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Prenada Media.

Kreitner, R., & Kinicki, A. (2005). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat,2.

Kumorotomo, Wahyudi, (2013), *Etika Administrasi Negara*. Rajawali Pers.

Nugroho, R. (2018). Membangun Kebijakan Publik Unggul Di Era Demokrasi. *Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, Dan Administrasi Publik*, 1(02), 21–36.

Nugroho, R. (2023). *Public Policy 7: Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Publik*. Pt Elex Media Komputindo.

Pasolong, H. (2019). *Teori Administrasi Publik*. Penerbit Alfabeta.

Pasolong, H. (2015). *Efektivitas Organisasi*, Jakarta: Erlangga.

Pedoman Dan Tata Cara Buku Pedoman Dan Tata Cara Buku Pedoman Dan Tata Cara, B., & Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magetan Kabupaten Magetan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magetan, D. (N.D.). *Promosi Penanaman Modal Promosi Penanaman Modal Promosi Penanaman Modal*.

- Ridwan, I. H. J., & Sudrajat, M. H. A. S. (2020). *Hukum Administrasi Negara Dan Kebijakan Pelayanan Publik*. Nuansa Cendekia.
- Robbins, Stephen P & Judges, Timothy A. 2010. *Perilaku Organisasi* Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Syafri, W. (2012). *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Soetopo, Hendyat. 2010. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sondang P. Siagian. (2005), *Filsafat Administrasi*, Jakarta : Gunung Agung.
- Tangkilisan, H. N. S. (2005). *Manajemen Publik*. Grasindo.
- Tangkilisan, Nogi Hessel, (2005), *Manajemen Publik*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana
- Thoha, M. (2017). *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Kencana.
- Tim Penyusun, (2013), *Buku Pedoman Penulisan Penelitian*. Pekanbaru: UIR Badan Penerbit FISIPOL. Yogyakarta: Gava Media
- Adila Nia, & Tata Sutabri. (2023). *Analisis Standar Operasional Bidang Perencanaan Pengembangan Iklim Dan Promosi Penanaman Modal Menggunakan Metode Itil V.3. Vol.2*.
- Ananda, S., & Ardiansyah, M. (2023). *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pitu (Dpmpmsp) Dalam Meningkatkan Investasi Di Sektor Pariwisata Pada Kabupaten Way Kanan*.
- Madjid, U., & Umar, A. U. (2023). Efektivitas Program Pelatihan Kerja Pada Dinas Penanaman Modal, Ptsp Dan Tenaga Kerja Dalam Rangka Menurunkan Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Academia Praja*, 6(2), 340–352. <https://doi.org/10.36859/Jap.V6i2.1738>
- Nirwana, N., & Afrianda, R. T. (N.D.). *Efektivitas Sistem Penanganan Pengaduan Pada Pelayanan Perizinan Di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpmsp) Kota Pekanbaru*.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability*

and Governance (ICODAG 2017) (pp. 152-155). Atlantis Press.

- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lintas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Handrian, E. (2024). E-govqual Aplikasi PEKA (Pekan Kita) Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 74-89.
- Handrian, E. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Riau (Studi Tujuan Pertama: Kemiskinan) Di Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 708-729.
- Handrian, E., & Putriani, S. (2021). Reformasi Administrasi Pelayanan Publik di Kantor Camat Minas Kabupaten Siak Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(2), 143-154.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Khan, M. C. (2021). Model Inkremental: Evaluasi Program Peningkatan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(1), 1-12.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah.
- Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.

- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Hamim, S. (2005). *Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.

- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). Perilaku dan Etika Administrasi Publik. *Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing*.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Stretegi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu

Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.

- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163-175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Masyarakat Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogia, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan

Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.

- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Zubaidah, E., Monalisa, M., Rusadi, S., & Handoko, T. (2024). E-Readiness Analysis to Accelerate Transformation Towards E-Government in Regional Government in Indonesia. *Jurnal Bina Praja*, 16(1), 37-53.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS*

2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia (p. 71). European Alliance for Innovation.

- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menanggulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.

- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia* (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".
- Yunisman, Y., Salioso, H., Febrianto, S., Prayuda, R., & Mardatillah, A. (2022). Analysis of quality of animal health services by veterinary medical and veterinary paramedic services in food security and agricultural agency of Rokan Hilir Regency. *International Journal of Health Sciences*, 14(3), 1030-1046.
- Larasati, D., Indrastuti, S., Salioso, H., Yussa, H. A., & Suri, D. M. (2022). Analysis of the effect of job satisfaction and job motivation on the performance of cleaning officers at the environmental service agency Rokan Hilir district Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 6(4), 573-588.
- Salioso, H. (2016). ASN, OTDA, Politik Pilkada Serentak dan Korupsi di Indonesia. *SISI LAIN REALITA*, 1(1), 01-07.
- Adha, M. L., & Salioso, H. (2024). KINERJA ORGANISASI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BASARNAS KELAS A PEKANBARU. *JURNAL KEMUNTING*, 5(1), 1-16.
- Askarial, A., Rinaldi, K., & Salioso, H. (2016). Kota Dumai Dalam Pidato Seorang Walikota.
- Purnamawati, D., Suyeno, S., & Anadza, H. (2022). Efektivitas Program Aplikasi Sistem Informasi Mojokerto Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto). *Respon Publik*, 16(6), 11-18.
- Regiyati, S., & Rusli, Z. (2021). Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 47-56. <https://doi.org/10.35912/jasispol.V1i1.315>
- Wahyuni, S., & Putri, N. E. (2024). Peran Dpmpptsp Provinsi Sumatera Barat Dalam Meningkatkan Penanaman Modal Asing Di Sumatera Barat. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 5(2), 11. <https://doi.org/10.47134/villages.V5i2.140>
- Yanti, F. D., Winarti, N., & Pratama, R. A. (2024). Efektivitas Pelayanan Perizinan Berbasis Online Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) Kota Batam Tahun 2022. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (Micjo)*, 1(1), 420-430.

Dokumentasi :

Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.05/2020 tentang : Investasi Menurut Sudut Pandang Pemerintah

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang : Penanaman Modal

Peraturan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Nomor 7 Tahun 2001 tentang : Pedoman tata cara pengendalian pelaksanaan penanaman modal